

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *observasional* yaitu peneliti yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan pada objek yang diteliti. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*, Data diukur pada waktu yang bersamaan serta diamati secara bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Susut. Adapun pertimbangan pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian, antara lain :

a. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli tahun 2018, Desa Susut terendah status gizi balitanya dimana masih terdapat jumlah balita dengan status gizi kurang sebanyak 3 orang, status gizi kurus 2 orang dan status gizi pendek 4 orang serta cakupan pencapaian pemantauan ASI eksklusif pada bulan Pebruari dan Agustus masih rendah yaitu 28,57 % yang berarti masih dibawah target Kabupaten dan Propinsi.

b. Belum pernah dilakukan penelitian sejenis

2. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni tahun 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu yang mempunyai balita usia 6-24 bulan dan tercatat di Desa Susut yang berjumlah 124 orang (Data UPT Puskesmas Susut I tahun 2019).

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Kriteria inklusi.

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan
- 2) Balita dengan berat badan lahir normal (2500-4000 gram) (Depkes RI, 2014)
- 3) Bayi yang tidak mempunyai kelainan kongenital.

b) Kriteria eksklusi

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu yang menderita penyakit kronis saat menyusui.
- 2) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

2. Sampel Penelitian

a. Unit Analisis dan responden

Sebagai obyek penelitian yaitu balita usia 6-24 bulan, dan subyek penelitian atau responden adalah ibu balita.

b. Jumlah dan besar sampel

Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita usia 6-24 bulan yang tinggal di Desa Susut dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Perhitungan besar sampel menggunakan rumus *Slovin* (Nursalam,2013) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

N = jumlah populasi

n = besar sampel

d = tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan (10%) = 0,1

Berdasarkan rumus diatas diperoleh jumlah sampel minimum yang diambil sebanyak 55 orang. Rincian perhitungan besar sampel ada pada lampiran 5. Jumlah anggota sampel pada tiap dusun dilakukan dengan cara pengambilan sampel menggunakan rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i : Proporsi tiap banjar

N_i : Jumlah subpopulasi (banjar)

N : Total Populasi

n : Besar Sampel

Pembagian sampel masing-masing banjar adalah sebagai berikut :

Tabel 3

Jumlah Sampel Pada Masing - Masing Banjar

Nama Banjar	Populasi Tiap Banjar	Jumlah Sampel Tiap Banjar
Susut Kaja	33	15
Manuk	25	11
Susut Kelod	5	2
Tangkas	13	6
Penatahan	20	8
Pukuh	11	4
Jeruk Bali	6	3
Penglumbaran	8	4
Lebah	3	2
Total	124	55

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel diambil secara *probability sampling*. *Probability sampling* adalah bahwa setiap subjek dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian (Saryono, 2013). Pengambilan sampel penelitian dilakukan di masing - masing dusun sesuai dengan perhitungan yang sudah dilakukan.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data pengetahuan ibu tentang ASI, pemberian ASI eksklusif dan data status gizi balita. Data sekunder

yaitu data jumlah ibu balita usia 6-24 bulan di Desa Susut Kecamatan Susut Kabupaten Bangli.

2. Cara Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu data pengetahuan ibu ,pemberian ASI eksklusif dilakukan dengan metode wawancara dibantu dengan kuisisioner. Data status gizi balita diperoleh dari data berat badan yang dilakukan dengan penimbangan, dan data tinggi badan atau panjang badan dilakukan dengan pengukuran.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan oleh petugas enumerator yaitu sebagai berikut:

a. Prosedur administratif :

- 1) Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian yang telah dipersiapkan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Gizi Denpasar ke Dinas Penanaman Modal dan PTSP Pemerintah Provinsi Bali.
- 2) Setelah mendapat surat rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP Pemerintah Provinsi Bali kemudian peneliti membawa surat tersebut ke Dinas Penanaman Modal dan PTSP Pemerintah Kabupaten Bangli.
- 3) Peneliti melakukan pendekatan formal kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli untuk mendapatkan ijin melakukan penelitian.

b. Prosedur teknis :

- 1) Perijinan diteruskan dengan melakukan pendekatan kepada petugas gizi di UPT Puskesmas Susut I dan bidan desa yang mewilayahi posyandu untuk diminta kesediaannya menjadi peneliti pendamping sebanyak 2 orang.

- 2) Peneliti utama melakukan persamaan persepsi tentang proses dan alur penelitian dengan peneliti pendamping. Peneliti pendamping membantu mengumpulkan data sampel dan mempunyai tugas yang sama dengan peneliti utama.
- 3) Peneliti memilih sampel yang memenuhi kriteria inklusi.
- 4) Peneliti memberikan penjelasan tentang kerahasiaan identitas, manfaat dan prosedur penelitian.
- 5) Peneliti mempersilahkan calon sampel untuk mengisi lembar persetujuan (*Informed Consent*) untuk menjadi sampel.
- 6) Peneliti membagikan kuesioner kepada responden untuk dijawab selama 20 menit. Apabila sampel mengalami kesulitan dalam menjawab, maka peneliti mendampingi sampel dengan memberikan penjelasan kepada sampel.
- 7) Peneliti mengecek kembali lembar kuesioner perihal kelengkapan pengisiannya.
- 8) Peneliti melakukan pengukuran antropometri (BB/PB) pada balita sampel.
- 9) Peneliti menyimpan data yang telah terkumpul di map tertutup.
- 10) Data yang telah terkumpul akan ditabulasi kedalam matriks pengumpulan data yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Jenis Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuisisioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dan pemberian ASI eksklusif. Timbangan bayi dan timbangan injak digital merk *Camry* ,dengan kapasitas maksimal 150 kg, yang memiliki presisi 0,1 kg. Dipergunakan untuk menimbang berat badan. Panjang atau tinggi badan diukur menggunakan alat ukur

panjang/tinggi dengan presisi 0,1 cm dengan menggunakan *microtoice* atau *lenght board*.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu cara untuk memprediksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisa lebih lanjut dan mendapatkan data yang siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2012).

a. Data Pengetahuan Ibu

Data pengetahuan ibu yang terkumpul dari kuisisioner kemudian dinilai sesuai dengan kategori sesuai skor pengolahan dan dilakukan tabulasi data. Adapun skor untuk jawaban yang benar bernilai 1 dan untuk jawaban yang salah bernilai 0. Selanjutnya menghasilkan data berupa persentase (kuantitatif) dengan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{S_p}{S_m} \times 100\%$$

Keterangan :

N : nilai yang didapat

Sp : skor yang didapat

Sm : skor maksimum

Selanjutnya presentase jawaban diubah ke data kualitatif dengan nilai :

Baik = (76-100 %)

Cukup = (56-75%)

Kurang = (<=55%)

b. Data Pemberian ASI Eksklusif

Penilaian pemberian ASI eksklusif dilakukan dengan wawancara melalui kuisisioner. Dimana satu pertanyaan berhubungan dengan pertanyaan selanjutnya. Berdasarkan hasil nilai jawaban yang diperoleh dikategorikan menjadi kategori ASI eksklusif dan tidak ASI eksklusif.

c. Data status gizi balita

Data status gizi pada balita diolah dari hasil pengukuran antropometri yaitu ditimbang dahulu berat badannya dan diukur tinggi badannya. selanjutnya hitung dengan menggunakan rumus :

$$Z\text{-Score} = \frac{\text{Nilai Individu Subyek} - \text{Nilai Median Baku Rujukan}}{\text{Nilai Simpang Baku Rujukan}}$$

Nilai simpang baku rujukan = selisih kasus dengan standar +1 SD atau - 1 SD

Nilai Z - *Score* berdasarkan Berat Badan dan Tinggi Badan (BB/TB) :

Sangat kurus : *Z-score* < -3,0 SD

Kurus : *Z-score* -3,0 SD s/d < -2,0 SD

Normal : *Z-score* -2,0 SD s/d 2,0 SD

Gemuk : *Z-score* > 2,0 SD

2. Analisa Data

a. Analisa *univariat*.

Analisa data yang dilakukan setelah data yang diinginkan terkumpul dan diolah. Pada penelitian ini dilakukan analisa *univariat* (statistik *deskriptif*) yaitu untuk menggambarkan data dari satu variabel yang sudah didapatkan. Analisis dalam penelitian ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel yaitu pengetahuan ibu, pemberian ASI eksklusif dan status gizi balita.

b. Analisa *bivariat*.

Analisa *bivariat* pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada hubungan terhadap dua variabel yaitu antara variabel pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif dan pemberian ASI eksklusif dengan status gizi balita. Analisa hubungan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Korelasi *Rank Spearman*.

3. Etika Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan rekomendasi dari Poltekkes Denpasar Jurusan Gizi. Untuk responden yang akan diteliti, sebelumnya peneliti telah memperhatikan penekanan masalah etika yang meliputi (Nursalam,2013)

a. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Peneliti memberikan informasi tentang maksud dan tujuan penelitian serta dampak dari penelitian kepada responden. Ibu-ibu bersedia menjadi responden kemudian diberikan lembar persetujuan responden sebelum dilakukan pengambilan data. Format *informed consent* terlampir.

b. Tanpa nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpul data yang diisi oleh sampel. Peneliti hanya memberikan nomor kode tertentu pada lembaran kuisioner.

c. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Semua informasi yang berkaitan dengan responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya data tertentu yang dilaporkan dalam hasil penelitian. Peneliti memasukkan data yang didapat di dalam map tertutup.

d. Manfaat (*beneficence*)

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi responden untuk mengetahui status gizi balitanya dan manfaat pemberian ASI Eksklusif bagi pertumbuhan dan perkembangan balita

e. Keadilan (*right to justice*)

Semua responden diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya deskriminasi apabila ternyata jika mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dalam penelitian.

f. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi responden dalam penelitian atau tidak, serta tidak diberikan sangsi apapun.